

**PENILAIAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 SIDOHARUM
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Madya Ari Wardana
NIM 12604227112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penilaian Keterampilan Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016”, yang disusun oleh Madya Ari Wardana, NIM 12604227112 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, juli 2016
Pembimbing



Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2016
Yang menyatakan,

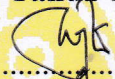





Madya Ari Wardana
NIM 12604227112

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Pelajaran 2015/2016” yang disusun oleh Madya Ari Wardana, NIM 12604227112 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M.Kes	Ketua Penguji		19-09-2016
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		19-09-2016
Suhadi, M.Pd.	Penguji I (Utama)		14-09-2016
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		15-09-2016

Yogyakarta, September 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP: 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar’d : Ayat 11)
2. Para pemenang berpikir tentang apa yang dapat dan akan mereka lakukan. Orang-orang yang gagal berpikir terus tentang apa yang tidak dapat dan seharusnya mereka lakukan. (Trustco, p.81)
3. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain (AL-Hadist).

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur hanyalah terpanjat pada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing langkahku dalam mengarungi kehidupan ini. Seiring ucapan syukur ini ingin kupersembahkan karya sederhana ini untuk keluargaku tercinta Bapak Wagino (Ayah), Ibu Katidjah (Ibu), Septi diah P (istri), Zazkia Syaquila W (anak), Estika Harini (kakak), Erniek Purnaning Tyas (adik), Wahyuni Winda S (adik) Terimakasih atas semua bantuan, dorongan semangat, dan do'a yang telah kalian berikan dalam penyusunan tugas akhir ini.

**PENILAIAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI
MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA
KELAS V SD NEGERI 2 SIDOHARUM
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

Madya Ari Wardana
NIM 12604227112

ABSTRAK

Pengetahuan seorang guru olahraga terhadap keterampilan olahraga yang telah ditularkan kepada siswanya merupakan hal yang penting. Hal ini sebagai pedoman untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah agar proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil pengamatan dua orang *rater*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 24 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen yang disusun dari buku panduan olahraga bolavoli milik Drs Nuril Ahmadi. Analisis data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase.

Hasil penelitian tingkat keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016 diperoleh hasil pada kategori "baik sekali" persentase sebesar 4,16% atau 1 siswa, kategori "baik" persentase sebesar 29,16% Atau 7 siswa, dan ketegori "sedang" dengan persentase sebesar 29,16% atau 7 siswa, kategori "kurang" persentase sebesar 29,16% Atau 7 siswa, dan ketegori "kurang sekali" dengan persentase sebesar 8,33% atau 2 siswa. Jumlah keseluruhan siswa yaitu 24 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16,66, maka tingkat keterampilan *passing* bawah siswa SD Negeri 2 Sidoharum masuk dalam kategori "sedang".Jadi, secara rata-rata dari keseluruhan persentase yang diraih oleh 24 siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum, siswa berada dalam kategori sedang dalam tingkat penguasaan keterampilan *passing* bawah bolavoli.

Kata kunci: *Keterampilan, Passing Bawah, Bolavoli, Pengamatan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta arahan dari pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan sekaligus bimbingan dalam menempuh studi.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan saran dan semangat dalam hal akademik.
4. Bapak Hari Yulianto M. Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu,serta arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen yang telah memberikan bantuan dan saran kepada peneliti.
6. Bapak Samino S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidoharum yang telah memberikan ijin penelitian.

7. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen dan siswa-siswinya.
8. Bapak Supriadi, S.Pd.OR yang dengan ikhlas membantu peneliti dalam pengambilan data
9. Bapak Prasetyo Budi, S.Pd.OR yang juga dengan ikhlas membantu peneliti dalam pengambilan data
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Juli 2016

Peneliti



Madya Ari Wardana
NIM 12604227112

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Penilaian	7
2. Hakikat Keterampilan	8
3. Hakikat Passing bawah.....	9
4. Hakikat BolaVoli.....	14
5. Hakikat Tes	24
6. Hakikat Pengamatan.....	25
7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	26
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Subjek Penelitian	35

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Hasil Uji Reliabilitas Antar Rater	44
C. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	46
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	47
D. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sikap Tangan Memukul Pada Saat <i>Passing</i> Bawah.....	11
Gambar 2. Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Bawah	11
Gambar 3. Lapangan Permainan Bola Voli	14
Gambar 4. Gerakan <i>Passing</i> bawah	20
Gambar 5. Permainan Bolavoli	23
Gambar 6. Histogram Hasil penilaian <i>passing</i> bawah	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Instrumen Penilaian <i>Passing</i> Bawah	36
Tabel 2. Kategori Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	40
Tabel 3. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah	42
Tabel 4. Distribusi Tingkat Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	43
Tabel 5. Reliabilitas Antar Rater 1 dan 2	44
Tabel 6. Pedoman penilaian <i>Passing</i> Bawah Rater 1	57
Tabel 7. Penilaian Rater 1	59
Tabel 8. Pedoman penilaian <i>Passing</i> Bawah Rater 2.....	60
Tabel 9. Penilaian Rater 2	62
Tabel 10. Rekapitulasi Data Penilaian Rater 1.....	63
Tabel 11. Rekapitulasi Data penilaian Rater 2.....	64
Tabel 12. Data Hasil Penilaian <i>Passing</i> bawah Kedua Rater.....	65
Tabel 13. Deskripsi statistik Data Rata-Rata	66
Tabel 14. Frekuensi Data Rata-Rata.....	66
Tabel 15. Tabel Uji Kategori.....	67
Tabel 16. Hasil Distribusi Uji ktegori	67
Tabel 17. Uji Reliabilitas	68
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Kategori	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum, yang mengutamakan aktivitas gerak sebagai media dalam pembelajaran. Pendidikan jasmani mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Menurut pasal 19 ayat 3 Peraturan Pemerintah (PP) Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan harus melaksanakan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian sebelum terlaksananya pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan perencanaan pembelajaran. Pada Standar Proses (Pernendiknas No 41 Tahun 2007) bagian perencanaan pembelajaran dinyatakan bahwa kegiatan inti pembelajaran merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD), dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik

untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran bolavoli yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015 / 2016, siswa-siswi kurang aktif dan berpartisipasi dengan pembelajaran bolavoli yang diajarkan guru. Siswa merasa jenuh karena tidak ada suatu hal yang dapat membangkitkan gairah untuk bermain. Hal ini yang menyebabkan pembelajaran jauh dari istilah PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). Seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 yang ikut dalam proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli masih terlihat kurang menguasai materi. Penguasaan teknik dasar bolavoli yaitu *passing* bawah masih sangat kurang. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bolavoli di SD Negeri 2 Sidoharum membuat pembelajaran bolavoli kurang efisien.

Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi bukti konkret bahwa pembelajaran bolavoli belum sepenuhnya siswa ikut berpartisipasi. Dalam hasil pra penelitian tersebut menunjukkan proses pembelajaran belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif, guru masih menjadi pusat pembelajaran, gaya mengajar serta modifikasi dalam bentuk permainan masih kurang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, sebagian besar siswa yang mengikuti

pembelajaran bolavoli siswa kurang aktif, partisipasi siswa dalam pembelajaran bolavoli kurang. Dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru, banyak siswa yang praktek hanya dengan praktiknya sendiri artinya tidak sesuai teknik-teknik yang diajarkan oleh guru. Banyak siswa yang merasa kurang bisa menjadi minder dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan mengkhhususkan kepada siswa yang memiliki bakat khusus dalam pembelajaran bola voli. Hal ini berakibat proses pembelajaran tidak sepenuhnya melibatkan seluruh siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif guru tidak hanya dituntut untuk mengajar dan memberi perintah pada siswa untuk bergerak akan tetapi unsur-unsur di dalamnya harus terpenuhi seperti menganalisis membuat program dan bahan ajar, menerapkannya dan mengevaluasinya. Guru harus menganalisis, merencanakan, menyajikan pembelajaran semenarik mungkin dengan menyesuaikan pada keadaan siswa, kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan materi ajar. Partisipasi keaktifan siswa sebagai unsur dalam pembelajaran ini haruslah terpenuhi dengan baik. Dari hal-hal tersebut maka seorang guru wajib mengetahui sejauh mana seorang guru berhasil memberikan materi kepada siswanya.

Dalam permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dengan judul “Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Tes Pengamatan” Beberapa kelebihan dari penilaian dengan menggunakan tes pengamatan

diantaranya; Penilai dapat langsung mengetahui kemampuan setiap siswa karena penilaian dengan pengamatan ini langsung menggunakan panca indra terutama indra penglihatan sehingga penilai dapat langsung melihat sikap, tingkah laku, dan keterampilan para objek yang dinilai; penilaian dengan pengamatan lebih sistematis karena harus menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan diujikan kepada objek yang diuji; hasil dari penilaian tersebut dapat langsung diukur validitas dan realibilitasnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2015 / 2016 belum mengetahui betul pentingnya keterampilan *passing* bawah
2. Belum pernah ada penilaian dengan cara mengamati keterampilan *passing* bawah bolavoli kelas V SDN 2 Sidoharum tahun pelajaran 2015 / 2016
3. Belum diketahui seberapa baik keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas V SDN 2 Sidoharum tahun pelajaran 2015 / 2016

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi masalah tersebut di atas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin meluas. Untuk menghindari perluasan masalah maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah tingkat ketrampilan dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan pembahasan adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa baik keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik keterampilan *passing* bawah bolavoli melalui tes pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum tahun pelajaran 2015 / 2016

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsur pendidikan terutama dalam pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Mengetahui sejauh mana siswa menerima dan melaksanakan teknik yang guru berikan

b. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian, memperdalam pembelajaran permainan bolavoli, dan mengetahui kekurangan dan kelemahan diri kita pada saat mengajar yang dapat dijadikan inspirasi untuk memperbaiki diri.

c. Bagi Sekolah

Akan adanya peningkatan kualitas pembelajaran (contoh: tanya jawab, berdiskusi, merespon siswa), dan pola pengajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Penilaian

Menurut Anas Sudijono (2007: 4), “penilaian berarti menilai sesuatu”. Menilai mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mendasarkan atau berpegang pada suatu ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Tujuan dari penilaian adalah menentukan nilai dari sesuatu, atas dasar kriteria (tolok ukur), yang telah ditentukan. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri.

. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Penilaian adalah proses sistematis meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, interpretasi informasi untuk membuat keputusan. Berdasarkan pada PP nomor 19 tahun 2005 pasal 64 ayat 6 bahwa penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan psikomotorik dan afeksi peserta didik dan penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

Menurut Anas Sudijono (2009: 9) “agar sistem penilaian memenuhi prinsip kesahihan dan keandalan, maka hendaknya memperhatikan: a) menyeluruh, b) berkelanjutan, c) Berorientasi pada indikator pencapaian, dan d) sesuai dengan pengalaman belajar siswa”. Menurut Anas Sudijono (2009: 9), “aspek yang diujikan: a) Proses belajar, yaitu seluruh pengalaman belajar siswa, b) Hasil belajar, ketercapaian setiap kompetensi dasar, baik *kognitif, afektif* maupun *psikomotor*”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat untuk menilai sehingga dapat diperoleh suatu informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi baik *kognitif, afektif*, dan *psikomotor* (rangkaiian kemampuan) peserta didik.

2. Hakikat Keterampilan

Keterampilan merupakan komponen untuk menyelesaikan tugas bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57), “keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien”. Suatu keterampilan adalah keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Istilah terampil biasanya digunakan untuk

menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Meskipun istilah ini memiliki banyak pengertian, namun pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

.Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Sebagai indikator dari tingkat keterampilan maka, keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

3. Hakikat *Passing* Bawah

Menurut Toto Subroto (2008: 2.24) “*Passing* bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan”. Gerakan *passing* bawah saat penerimaan bola mirip seperti gerakan menggali. *Passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima servis yang sulit atau bola liar, kemudian cepat-cepat pindah keposisi yang terbaik untuk menerima bola tersebut kemudian melakukan *passing* bawah sesuai dengan tujuannya mengarahkan bola.

Passing bawah dapat dilakukan dengan dua tangan dan satu tangan, hanya saja teknik *passing* bawah dengan satu tangan hendaknya hanya dilakukan bila terpaksa atau tidak mungkin untuk

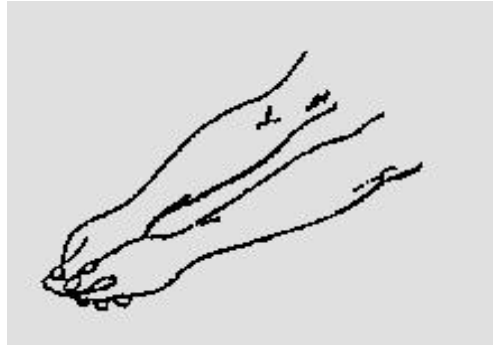
melakukan *passing* bawah dengan dua tangan, misalnya: bola yang jatuh di sebelah kanan dan kiri badan dan cepat datangnya. Dalam latihan *passing* bawah hendaknya dilatih teknik-teknik permainan bola yang meliputi: penerimaan servis, penerimaan bola *smash*, dan penerimaan bola pantulan dari net.

Dalam melakukan *passing* bawah, bagian lengan yang di pakai adalah lengan bagian atau sisi dalam. Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik *passing* dengan lengan bawah (*passing* bawah) antara lain: untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*, untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang jauh di luar lapangan permainan, untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap Permulaan
 - a) Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
 - b) Genggam jemari tangan.
 - c) Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
 - d) Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
 - e) Bentuk landasan dengan lengan.
 - f) Sikut terkunci.
 - g) Lengan sejajar dengan paha.

- h) Pinggang lurus.
- i) Pandangan ke arah bola.



**Gambar 1. Sikap Tangan Memukul Pada Saat *Passing* Bawah
Sumber :Suharno HP (1984)**

- 2) Sikap saat perkenaan
 - a) Terima bola di depan badan.
 - b) Kaki sedikit diulurkan.
 - c) Berat badan dialihkan ke depan.
 - d) Pukullah bola jauh dari badan.
 - e) Pinggul bergerak ke depan.
 - f) Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.



**Gambar 2. Saat Perkenaan Bola *Passing* Bawah
Sumber :Suharno HP (1984)**

3) Gerakan lanjutan

Setelah bola berhasil di *passing* bawah maka segera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat bergerak lebih cepat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

- a) Jari tangan tetap digenggam.
- b) Sikut tetap terkunci.
- c) Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e) Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Demikian teknik terima *passing* bawah pada umumnya. Sebenarnya penggunaan teknik terima *passing* bawah ini pada prakteknya mempunyai tiga macam kategori. Ketiga kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bila bola jatuhnya setinggi bahu si penerima, maka penggunaan teknik terima *passing* bawah adalah sebagai berikut: pertama-tama penerima harus mengambil posisi sedemikian rupa (misalnya dengan mengadakan langkah surut) sehingga bola akan berjarak sejangkauan lengan surut, sehingga bola akan berjarak sejangkauan lengan si penerima. Saat perkenaannya seperti yang pernah diuraikan terdahulu, kemudian lengan diayunkan dari bawah ke atas dengan cara meluruskan lutut dan badan dalam keadaan tegak. Gerak demikian ini sebenarnya bertitik tolak kepada usaha agar pantulan bola pada saat.

mengenai bagian proximal dari pergelangan itu dapat memantul kurang lebih 90^0

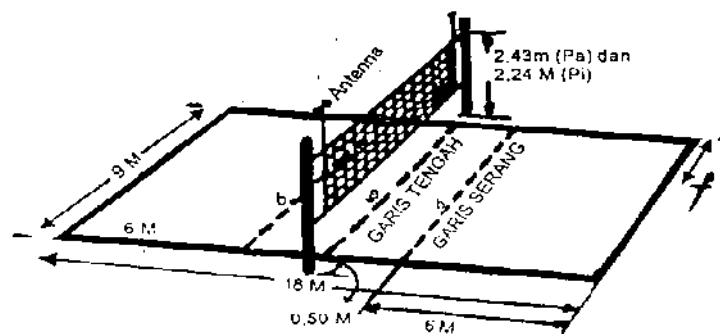
- 2) Bila bola jatuh diantara bahu dan panggul. Secara ideal penerimaan bola dengan teknik terima *passing* bawah pelaku memang harus dapat menempatkan diri pada posisi sedemikian rupa sehingga bola tepat berada di depannya dengan ketinggian bola antara bahu dan panggul. Pada posisi yang demikian ini relatif akan dibutuhkan koordinasi badan yang lebih sederhana daripada bola jatuh pada ketinggian yang lain. Dengan demikian setabilnya bola akan lebih terjamin dan lebih terarah. Dengan keadaan seperti tersebut di atas maka untuk melaksanakan teknik terima *passing* bawah cukup hanya mengayunkan lengan dari bawah ke atas depan saja.
- 3) Bila bola datang setinggi panggul ke bawah, penerimaan bola dengan melangkahkan salah satu kaki ke depan. Setelah melangkah kedepan segera diikuti ayunan lengan dari bawah ke atas depan dalam keadaan lurus dan *difixir*, pada saat gerakan *proximal*, diikuti dengan gerakan penurunan panggul ke bawah. Gerakan ini merupakan gerakan mengungkit. Jadi, bola diungkit ke atas dengan jalan ayunan lengan dan ditambah penurunan panggul. Maksud dari gerakan ini tidak lain agar bola dapat dipantulkan ke atas dengan sudut pantul kurang lebih 90^0 .

4. Hakikat Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang. Permainan bolavoli dimulai dengan pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang posisi di daerah servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian lengan dan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan dan sebelum menyentuh salah satu bagian dari badan atau permukaan lapangan.

Lapangan permainan berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 m, lapangan dibagi dua bagian yang sama besar oleh sebuah garis tengah yang di atasnya dibentangkan net dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri (Suharno HP , 1984: 6).

Bentuk dan Ukuran Lapangan Bolavoli



GAMBAR LAPANGAN

Gambar 3. Lapangan Bolavoli
Sumber : M. Yunus (1992)

Tujuan para pemain dalam bermain bolavoli adalah memasukkan bola kearah lawan melewati atas net dengan cara memvoli bola atau memainkan bola sebelum bola menyentuh lantai, bola dapat dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Masing-masing regu berhak memainkan bola sebanyak tiga

kali sentuhan kecuali perkenaan satu pantulan blok tidak dihitung sebagai pantulan pertama untuk regunya (M. Yunus, 1992 :1).

Menurut M. Mariyanto dkk., (1996:51), latihan bolavoli dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kesehatan antara lain :

- a. Otot menjadi kuat
- b. Otot jantung akan menjadi lebih tebal dan menjadi kuat
- c. Paru-paru menjadi lebih berkembang sehingga pertukaran O₂ di dalam paru-paru akan lebih banyak dan sempurna.
- d. Pergantian zat di dalam tubuh akan menjadi lebih baik karena peredaran darah di dalam tubuh lancar.
- e. Pertahanan tubuh terhadap serangan penyakit bertambah kuat.

Lebih lanjut M. Mariyanto (1996:51), menjelaskan bahwa permainan bolavoli mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- a. Secara langsung dapat membentuk kepribadian anak didik.
- b. Memberi ketangkasan dan kecekatan pada anak didik.
- c. Mendorong anak didik untuk terbiasa hidup bekerjasama dan tolong menolong.
- d. Melatih anak didik untuk duduk terhadap peraturan yang berlaku.
- e. Memupuk keberanian anak didik, sportivitas dan kepercayaan diri.

Menurut Suharno HP (1984: 1), “Permainan bolavoli merupakan olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita maupun pria”. Dengan bermain bolavoli akan berkembang baik secara unsur-unsur daya pikir, kemauan, dan perasaan. Di samping itu kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama self control, disiplin, rasa kerja sama, rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya.

Ciri-ciri khas lain dari olahraga bolavoli adalah (1) kerja sama : (2) kecepatan bergerak; (3) lompatan yang tinggi untuk mengatasi bola di atas net (*smash* dan *block*) dan (4) kreatif. Oleh karena itu pemain bolavoli

memerlukan fisik yang baik, profil yang tinggi dan atletis, sehat, terampil, cerdas, dan sikap sosial tinggi agar dapat menjadi pemain yang baik.

Permainan bolavoli saat ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi lagi melainkan menjadi olahraga prestasi sehingga menuntut kualitas pemain yang setinggi-tingginya. Dengan adanya tuntutan prestasi tinggi tersebut maka diperlukan cara memberikan latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar untuk mengembangkan mutu permainan.

Awal mula permainan bolavoli tidak ditentukan berapapun jumlahnya pemain dalam satu timnya, namun perkembangan zaman permainan bolavoli mengalami beberapa kali perubahan terutama permainannya. Peraturan yang terbaru saat ini jumlah nilainya dalam satu set adalah 25, kecuali set kelima atau set terakhir hanya 15, dengan menggunakan sistem rally point. Artinya apabila regu lawan mendapat giliran servis regu tersebut mendapatkan angka. Akibat suatu kesalahan adalah kehilangan rally dan regu yang memenangkan rally memenangkan satu angka dan berhak melakukan servis. Apabila dalam permainan bolavoli tersebut kedua regu kedudukan angka sama 24-24, maka permainan dilanjutkan sampai terdapat selisih dua angka, untuk set penentuan dimainkan hanya sampai angka 15.

a. Teknik Latihan Dasar

Teknik dasar dapat diartikan sebagai proses gerak sebagai pondasi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti

dalam cabang permainan bolavoli. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai suatu cara memainkan bola secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal (Toto Subroto, 2008: 2.18). Teknik yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang sudah teruji dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan tehnik tersebut. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan.

Permainan bolavoli merupakan permainan beregu, maka kekuatan dari tim atau regu sangat didukung oleh kecakapan, keterampilan dari masing-masing individu yang tergabung dalam regu tersebut. Selain itu sifat toleransi antara pemain, saling percaya, kerja sama, dan kekompakan dalam bermain merupakan faktor yang menentukan juga dalam kekuatan suatu regu, hal ini dapat tercipta bila mana setiap individu dalam tim tersebut telah menguasai teknik dasar bolavoli.

Teknik dasar permainan bolavoli meliputi : (1) *servis*; (2) *passing*; (3) *umpan/set-up*; (4) *smash/spike*; (5) *bendungan/block*.

1) *Servis*

Servis adalah tanda saat dimulainya permainan dan juga merupakan serangan awal bagi regu yang melakukan servis. *Servis* dapat dilakukan dengan tangan dari bawah yang disebut dengan istilah *servis* tangan bawah atau dilakukan dengan tangan dari atas yang dikenal dengan istilah *servis* tangan atas.

a) *Servis tangan bawah*

(1) Sikap permulaan

Berdiri di daerah servis dengan kaki kiri di depan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri di depan samping pingga, tangan kanan menggenggam atau telapak tangan boleh juga terbuka, lutut agak sedikit ditekuk berat badan di tengah.

(2) Gerak Pelaksanaan

Bola dilambungkan ke atas kira-kira 60 s/d 100 cm, atau hanya sekedar dilepas, tangan kanan sebagai tangan pemukul diayunkan ke belakang jauh, dengan siku lurus, kemudian dengan cepat tangan diayunkan ke belakang.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah bola dipukul, segera pindahkan berat badan ke depan dengan cara melangkahkan kaki kanan ke depan dan segera memasuki lapangan permainan untuk bersiap memainkan bola berikutnya

b) *Servis tangan atas*

(1) Sikap Permulaan

Berdiri di daerah servis, kaki kiri sedikit di depan bagi yang tidak kidal dan bagi yang kidal sebaliknya. Lutut sedikit ditekuk dengan tangan kiri memegang bola dan tangan kanan memegang bagian atas bola.

(2) Sikap Pelaksanaan

Bola dilambungkan bersamaan dengan itu tangan kanan tarik ke atas belakang, kemudian tangan kanan memukul bola yang berada di atas depan kepala setinggi raihan tangan kanan. Saat memukul tangan kanan meraup seperti menaungi bola.

(3) Gerak Lanjutan

Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dan gerak langkah kaki ke depan segera masuk ke lapangan permainan mengambil sikap siap normal.

2) *Passing*

Passing adalah upaya seseorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu gerakan teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola kepada teman seregunya untuk memainkan bola di lapangan sendiri, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

a) *Pasing bawah*

(1) Sikap Permulaan;

Ambil sikap siap normal dalam posisi, yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan, berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua tangan rapat dan berjulur lurus,

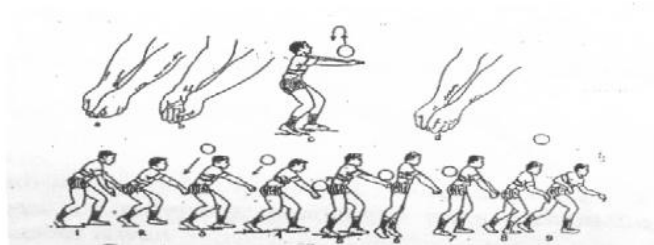
sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat kedua tangan saling terkait.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada sendi bahu, dan siku benar-benar dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan di bawah siku, lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kembali mengambil sikap siap normal untuk memainkan bola berikutnya. Secara lebih jelas Toto Subroto (2008: 2.25) menggambarkan gerakan passing bawah sebagai berikut :



Gambar 4. Gerakan *Passing Bawah*
Sumber : M Yunus dalam Toto Subroto (2008 : 2.25)

b) *Passing Atas*

(1) Sikap Permulaan :

Posisi tiap normal, yaitu kedua kaki merenggang berat badan pada kedua kaki, lutut ditekuk merendah, jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan setengah bola.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Pada saat bola di atas depan dahi, lengan diluruskan gerakan eksplosif untuk mendorong bola, pada waktu perkenaan dengan bola jari-jari agar ditegangkan, dan diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar dapat mengarahkan sesuai dengan kehendak pemain.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik lanjutkan dengan luruskan tangan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan dan bersiap kembali ke posisi normal.

3) *Smash*

Smash adalah pukulan utama dalam penyerangan dalam rangka usaha untuk mencari kemenangan, dengan cara memukul bola menemukik kearah lawan.

(1) Sikap Permulaan

Berdiri dengan sikap siap meloncat dengan jarak renggang 3-4 langkah dari net.

(2) Gerakan Pelaksanaan

Langkahkan kaki ke depan kemudian diikuti dengan tolakan dengan bertumpu pada kedua ujung telapak kaki dan kedua lutut ditekuk, badan sedikit condong ke depan, tangan disamping kepala berfungsi sebagai keseimbangan tubuh saat di udara. Begitu bola berada di dekat *smasher*, maka *smasher* segera

memukul bola tersebut secepat-cepatnya dan sekeras-kerasnya kearah lapangan lawan yang dikehendaki.

(3) Gerakan lanjutan

Setelah memukul bola, tangan ditarik kembali pada posisi semula, bersamaan mendarat kembali bertumpu pada kedua kaki dan kaki lentur.

4) **Blocking (bendungan)**

Blok merupakan data upaya untuk menahan bola yang dipukul lawan di dekat net agar serangan lawan dapat dipatahkan.

(1) Sikap Permulaan

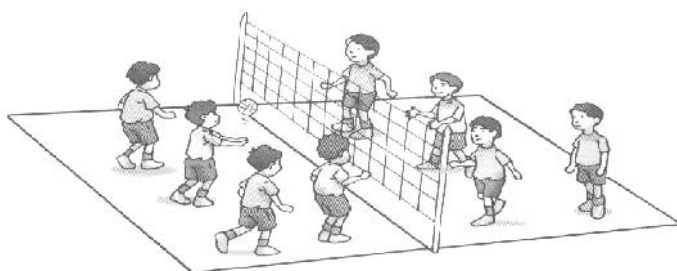
Berdiri di depan jarring, kedua kaki sejajar, lutut ditekuk kedua tangan siap di depan dada, jari-jari renggang, pandangan mata mengamati arah bola dan mengamati *smasher* lawan.

(2) Sikap Pelaksanaan

Meloncat dengan menjulurkan tangan ke arah datangnya bola tangan membendung bola yang dipukul lawan.

(3) Sikap Lanjutan

Setelah membendung bola kedua tangan ditarik kembali ke posisi awal, mendarat dengan kedua kaki lentur dan mengambil sikap siap normal.



Gambar 5. Permainan Bolavoli
Sumber : Tim Abdi Guru (2006)

Dalam permainan bolavoli tentunya para pemain tidak selamanya menggunakan tehnik-tehnik dengan baik,hal ini dipengaruhi antara lain oleh ketahanan fisik pemain yang sudah berkurang ataupun posisi dan kecepatan bola yang datang kepada pemain tersebut. Berikut kesalahan-kesalahan umum yang biasanya terjadi dalam permainan bolavoli pada tehnik *passing* bawah:

- 1) Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90^0 .
- 3) Perkenaan bola pada kepalan telapak tangan.
- 4) Kurang sejajar dari dua lengan bawah sebagai pemukul.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki.
- 6) Terlalu eksplosif gerakan ayunan secara keseluruhan sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- 7) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan *passing* bawah.

- 8) Perkenaan bola pada lengan bawah terlambat sehingga bola arahnya ke atas belakang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- 9) Bola tinggi yang sebenarnya diambil dengan dengan *passing* atas, mengapa pengambilan dilakukan dengan *passing* bawah.
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan karena dalam gerakan *passing* agar hasilnya baik bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Stamina pemain yang sudah berkurang akibatnya ada pemain menjadi malas melakukan *passing* atas maupun bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar atau tidak keadaan bola yang datang).
- 13) Lengan pemukul digerakkan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

5. Hakikat Tes

Secara harfiah kata "tes" berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu "*testum*" yang berarti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia (untuk memperoleh logam-logam mulia yang nilainya sangat tinggi menggunakan piring). Dalam bahasa Inggris ditulis "tes"

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk serangkaian tugas yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah dari tester sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi dari

teste. Menurut Goodenough dalam Anas Sudijono (2007: 66) "tes adalah suatu tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain".

Menurut Phillip, 1997 dalam Ngatman Soewito (2011: 4) "Tes adalah Instrumen yang dapat dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek". Hal-hal yang ingin diperoleh dari pengetes biasanya tentang atribut atau sifat yang ada pada individu atau objek yang di tes. Informasi yang akan di cari atau di himpun dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, atau bentuk-bentuk lain yang sesuai dengan tujuan dari penggalian informasi tersebut.

Dari pendapat-pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok dengan alat yaitu berupa instrumen melalui observasi, wawancara, angket atau lainnya, yang nantinya akan di bandingkan dengan nilai standar tertentu

6. Hakikat Pengamatan

Pengamatan atau disebut juga dengan observasi berperan sebagai alat evaluasi yang banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau suatu proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati baik didalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Menurut Anas Sudijono (2007: 76) yang dimaksud dengan pengamatan atau observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan

pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan

Menurut Subagiyo (2007: 9.25) ”pengamatan dapat diartikan mengenali terhadap sesuatu yang sedang dilihat atau diamati, kemampuan menangkap yang didasarkan apa yang dilihat”

Dari pendapat-pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengamatan adalah suatu kegiatan pengumpulan keterangan-keterangan berdasarkan apa yang dilihat.

7. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Anak usia Sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Anak tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak hampir setiap stimulus atau rangsangan yang datang dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan

Anak selalu ingin mengetahui dan mencoba sesuatu yang dilihatnya. Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan. Namun untuk lebih mudah membahasnya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan tahap demi tahap. Karakteristik anak usia sekolah dasar ini diuraikan oleh Siti Safaridatun (2008: 9.10 - 9.17) dari kelas I sampai kelas VI

Karakteristik siswa kelas I dan II umur 5 sampai 7 tahun:

- a. Mata anak memiliki cahaya yang bening, kakinya lurus dan memiliki vitalitas yang tinggi.
- b. Dengan mulai masuk sekolah, akan terjadi perubahan-perubahan sikap tertentu seperti menggigit ibu jari, kuku dan yang lainnya.
- c. Sering kali membutuhkan waktu istirahat di antara aktivitas fisiknya,.

- d. Mulai dapat berdiri dengan satu kaki.
- e. Keterampilan memanjat mulai tumbuh dengan baik.
- f. Perhatian anak mudah berpindah, ia akan segera mengalihkan perhatian dari satu permainan ke permainan yang lainnya.
- g. Keinginan melakukan kegiatan sendiri mulai berkembang.
- h. Keingintahuan tentang perbedaan seks mulai memasuki masa kritis.
- i. Keinginan makan jajanan terjadi dengan kritis.

Karakteristik siswa kelas III dan IV umur 8-10 tahun:

- a. Anak memiliki kaki yang panjang, kesehatan yang baik dan *energik*.
- b. Kerja sama berkembang dengan baik.
- c. Senang bermain dengan kelompoknya dalam waktu yang lama.
- d. Membutuhkan penghargaan dengan membanggakan dirinya sendiri.
- e. Koordinasi gerak dengan irama berkembang dengan baik.
- f. Perbedaan seks antara laki-laki dan perempuan mulai tampak.

Karakteristik siswa kelas V dan VI umur 11-13 tahun

- a. Mereka energik dan kuat
- b. Mengalami kematangan yang berbeda dan individualistis.
- c. Karena kebutuhan untuk perkembangan fungsi otot, anak akan mencari dan membutuhkan kegiatan di luar rumah.
- d. Minat terhadap lawan jenis mulai tampak
- e. Sehubungan dengan perkembangan hormonal yang menyebabkan perubahan-perubahan fisik, kemungkinan anak mengalami perkembangan yang labil.
- f. Keingintahuan tentang kesehatan fisik sangat besar
- g. Anak akan menghargai bantuan dan mulai dapat membantu temannya

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Pergiyanto dengan judul “Tingkat Keterampilan Servis Bawah Dan *Passing* Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Negeri 7 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah siswa kelas V SD 7 Negeri Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah 26 siswa, terdiri atas 13 siswa putra dan 13 siswa putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429). Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “Baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 23,08% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 siswa), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 siswa), dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. (2) Servis bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 siswa), dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, *servis* bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang,

Penelitian yang dilakukan oleh Arli Wijatmiko dengan judul” Upaya Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola Pada Siswa kelas IV SD Negeri 1 kebokura

Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bolavoli melalui pendekatan bermain melempar bola pada siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun 2011/2012.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, pada tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri I Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2011/2012, sebanyak 32 siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil belajar *passing* bawah meningkat setelah dilakukan tindakan yang berupa pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan bola dari siklus 1 sampai siklus 2. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 aktivitas pembelajaran mencapai 72%, dan pada siklus 2 sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 90%. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 kemampuan *passing* bawah siswa rata-rata adalah 72,46, dan yang mendapat nilai nilai 75,0 (berdasarkan KKM) sebanyak 18 siswa (56,52%), kemudian pada siklus 2 meningkat lagi dengan nilai rata-rata adalah 78,55, dan yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 28 siswa (90%). Pada akhir siklus 2 hasil belajar siswa mencapai target yang diharapkan yaitu 90% siswa dapat mencapai KKM.

C. Kerangka Berpikir

Tujuan pendidikan jasmani adalah mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, tindakan moral serta ketrampilan gerak.

Keterampilan bermain bolavoli adalah salah satu permainan bola besar yang masuk dalam materi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, diharapkan dengan melalui pendidikan jasmani siswa dapat memperoleh pengalaman seperti terampil, kreatif, dan dapat menjaga kesegaran jasmani, serta pemahaman terhadap proses belajar. Pembelajaran akan efektif jika dilakukan dengan praktik langsung serta dilakukan secara rutin karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai apabila dipelajari dan dilakukan secara rutin dalam periode waktu tertentu.

Siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum mempunyai keterampilan *passing* bawah yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi diantaranya kurang pahaman mengenai sikap-sikap melakukan *passing* bawah, aktivitas fisik dan intensitas latihan. Komponen-komponen tersebut harus saling mendukung agar keterampilan *passing* bawah siswa menjadi lebih baik. Namun saat ini belum diketahui seberapa baik keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum.

Dari beberapa alasan di atas maka perlu diadakan penelitian tentang keterampilan dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan

dasar *passing* bawah bolavoli. Dalam kegiatan ini dibutuhkan suatu tes sikap *passing* bawah bolavoli yang dilengkapi dengan standar penilaian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik ketrampilan dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD negeri 2 Sidoharum.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 3)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Langkah Persiapan

Langkah persiapannya yaitu mengurus perizinan dari FIK, Setelah mendapat izin dari fakultas surat tersebut disampaikan ke SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Hal ini sebagai bukti bahwa peneliti dalam melakukan penelitian sudah mendapatkan perizinan baik dari Fakultas maupun dari SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

2. Langkah Pelaksanaan Pengumpulan Data

a. Menentukan subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen yang berjumlah 24 siswa

b. Menentukan lokasi atau tempat pengambilan data

Lokasi pengambilan data adalah di halaman sekolah SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor

c. Jadwal pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2016

3. Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil

Siswa melakukan tes keterampilan dasar *passing* bawah kemudian dinilai oleh dua orang penilai, dari data ke dua orang penilai tersebut kemudian di rata-rata dan dicari *mean* dan *standar deviasinya* untuk menentukan norma penilaiannya. Dari data rata-rata kedua penilai tersebut kemudian dikonfigurasi dengan norma penilaian yang sebelumnya telah diketahui. Norma penilaian menggunakan kategori Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu keterampilan *passing bawah* bolavoli pada siswa kelas V SD negeri 2 Sidoharum dengan batasan operasional variabel penelitian tersebut yaitu sikap *passing* bawah yang meliputi sikap awal, sikap pelaksanaan, gerakan lanjutan, dan hasil.

Dari beberapa sikap-sikap tersebut diatas, nantinya akan digunakan untuk penggalan informasi mengenai teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

a. Sikap Awal

Sikap awal *passing* bawah yaitu (1) kedua lutut ditekuk badan dibongkokkan,(2) salah satu kaki tumpu berada di depan,(3) menyatukan kedua telapak tangan dengan punggung tangan kanan diletakan di telapak tangan kiri dan posisi ibu jari sejajar sama panjang,(4) bentuk landasan dengan kedua lengan, siku sejajar dengan paha,(5) pandangan mata kearah bola

b. Sikap Pelaksanaan

Sikap pelaksanaan *passing* bawah yaitu (1) menerima bola di depan badan,(2) perkenaan bola pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku (proksimal dari lengan),(3) lutut diluruskan bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan dari bawah ke depan atas tanpa menekuk siku ,(4) berat badan dialihkan ke depan,(5) pinggul bergerak ke depan.

c. Gerakan Lanjutan

Sikap pada saat gerakan lanjutan *passing* bawah yaitu (1) jari tangan tetap di genggam, (2) siku tetap terkunci,(3) landasan mengikuti bola ke arah sasaran, (4) pindah berat badan ke arah sasaran,(5) perhatikan bola bergerak kearah sasaran.

d. Hasil *Passing* Bawah

Bola hasil *passing* bawah yaitu (1) arah bola lurus ke depan,(2) Bola tepat sasaran, (3) bola mudah diterima, (4) bola tidak banyak berputar, (5) lambungan bola melengkung / Parabol.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum, sejumlah 24 siswa yang terdiri dari 14 putra dan 10 putri. Subjek penelitian ini mempunyai kemampuan yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan sangat baik, baik, sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas V dirata-rata berkemampuan sedang.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2003:134) "instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya".

Instrumen dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti. Sumber dari penyusunan instrumen penelitian ini adalah bersumber dari buku panduan olahraga bolavoli milik Drs. Nuril Ahmadi yang diterbitkan pada tahun 2007 yaitu pada bagian sikap-sikap melakukan *passing* bawah

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan data yang akan diteliti yaitu tes dan observasi. Untuk memberikan penilaian teknik dasar *passing* bawah yang meliputi sikap awal, gerakan pelaksanaan, gerakan lanjutan dan hasil dari *passing* bawah, peneliti menyusun instrumen dan sekaligus membuat pedoman penskoran atau pedoman penilaian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Penilaian *Passing* Bawah Bolavoli
Sumber : Nuril Ahmadi (2007)

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Sikap Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedua lutut ditekuk badan dibongkokkan. 2. Salah satu kaki tumpu berada di depan. 3. Menyatukan kedua telapak tangan dengan punggung tangan kanan diletakan di telapak tangan kiri dan posisi ibu jari sejajar sama panjang. 4. Bentuk landasan dengan kedua lengan, siku sejajar dengan paha. 5. Pandangan mata kearah bola. 	1, 2, 3, 4, 5
2.	Sikap Saat Perkenaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima bola di depan badan. 2. Perkenaan bola pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku (proksimal dari lengan). 3. Lutut diluruskan bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan dari bawah ke depan atas tanpa menekuk siku. 4. Berat badan dialihkan ke depan. 5. Pinggul bergerak ke depan. 	1, 2, 3, 4, 5
3.	Gerakan Lanjutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jari tangan tetap di genggam. 2. Siku tetap terkunci. 3. Landasan mengikuti bola ke arah sasaran. 4. Pindah berat badan ke arah sasaran. 5. Perhatikan bola bergerak kearah sasaran. 	1, 2, 3, 4, 5
4	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah bola lurus ke depan. 2. Bola tepat sasaran. 3. Akurat dalam mengirimkan bola. 4. Bola mudah diterima. 5. Laju bola melengkung / parabol. 	1, 2, 3, 4, 5

Ketentuan penskoran

1. Jika semua deskripsi dalam aspek yang dinilai dapat dilaksanakan maka nilainya 5.
2. Jika hanya 4 deskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 4.
3. Jika hanya 3 deskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 3.
4. Jika hanya 2 deskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 2.
5. Jika hanya 1 deskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 1.

2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik tes pengamatan. Seperti sudah dijelaskan pada bab sebelumnya secara umum tes pengamatan yaitu pemberian sejumlah tugas kepada yang dites dan perolehan informasi melalui kegiatan mengamati. Teknik tes adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Pengamatan / Observasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan dasar *passing* bawah pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 24 siswa instrumen dalam penelitian ini bersumber dari buku "panduan olahraga bolavoli" milik Drs. Nuril Ahmadi. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh dua orang yang berpengalaman dalam bidang olahraga khususnya bolavoli.

Beliau adalah Bapak Supriadi S.Pd, beliau adalah guru olahraga SD Negeri 3 Tunjung Seto Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Dan Bapak Prasetyo Budi S.Pd. beliau adalah guru olahraga SD Negeri 4 Sampang Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Beliau berdualah yang membantu saya dalam menilai kemampuan tehnik dasar *passing* bawah setiap siswa. Dalam proses pengambilan data atau proses penilaian, setiap siswa melakukan gerakan *passing* bawah setelah bola dilempar oleh pasangannya atau temannya. Sementara siswa melakukan gerakan *passing* bawah penilai menilai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan dalam instrumen penelitian

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Reliabilitas Antar Rater

Uji realibilitas antar rater digunakan untuk menilai kekonsistenan penilaian antar waktu yang berbeda. Studi yang melibatkan antar rater biasanya dinamakan dengan kesepakatan antar rater atau realibilitas antar rater. Teknik analisis data ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS Versi 16.0*

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 251) selain rumus umum dan rumus Scoot, kita dapat mencari koefisien reliabilitas pengamatan dengan rumus Cohen-Kappa. Rumus Cohen-Kappa adalah sebagai berikut:

$$P_e = \frac{1}{N^2} \sum (n_{i+} || n_{+i})$$

Dengan

P_e = Peluang kesepakatan antarpengamat

$\sum n_{i+}$ = Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamat pertama

$\sum n_{+i}$ = Jumlah jari-jari kategori ke-1 untuk pengamat kedua

KK : Koefisien kesepakatan pengamatan

Po : Proporsi frekuensi kesepakatan

Pe : Kemungkinan sepakat

N : Jumlah keseluruhan nilai yang menunjukkan munculnya gejala yang teramati

N1 : Jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat pertama

N2 : Jumlah nilai kategori pertama untuk pengamat kedua

Nilai Kappa atau tingkat reliabilitas antar rater dikategorikan menjadi empat kategori antara lain:

Kappa < 0,4 : buruk

Kappa 0,4 - 0,60 : cukup

Kappa 0,61 - 0,75 : memuaskan

Kappa > 0,75 : istimewa

2 Analisis Data

Setelah semua data hasil penelitian yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, *standar deviasi*, dan persentase

No.	Interval Skor Kemampuan Motorik	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Tabel 2. Kategori Kemampuan *Passing Bawah*

Sumber: Anas Sudijono (2007: 453)

Keterangan :

X : Skor yang diperoleh (rerata)

SD : *Standar Deviasi*

M : *Mean*

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sumber: Anas Sudjiono, (2008: 43).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Data dalam penelitian tes *passing* bawah bolavoli ini diperoleh dari dua orang rater. Teknik bermain bolavoli dalam penelitian ini adalah teknik *passing* bawah. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 16.0 for windows dan disajikan dalam bentuk histogram.

Dari hasil analisis data penelitian *passing bawah* yang dilakukan maka dideskripsikan *passing bawah* siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum dengan *mean* sebesar 16,60, nilai *median* sebesar 17, *mode* sebesar 17, dan *standar deviasi* sebesar 1,80. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 13,5. Berikut tabel statistik dari nilai rata-rata dari dua orang *rater*

Statistics		
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		16,60417
Median		17
Mode		17
Std. Deviation		1,805662
Minimum		13,5
Maximum		20
Sum		398,5

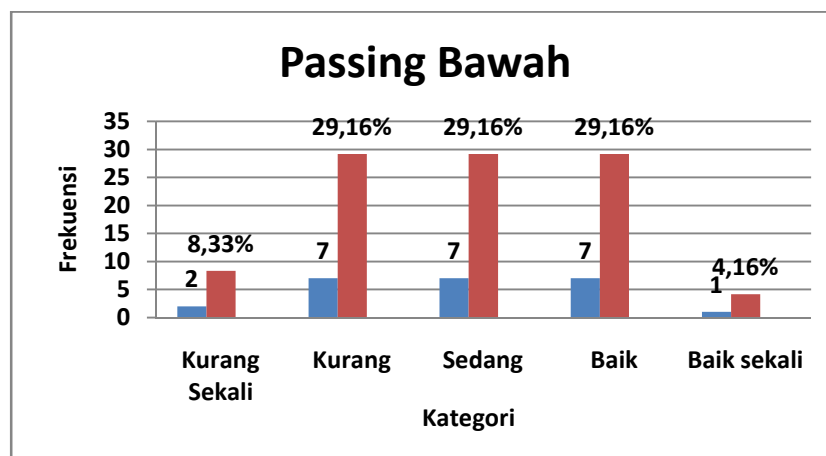
Tabel 3: Deskripsi Statistik Keterampilan *Passing* bawah

Distribusi penilaian tingkat keterampilan *passing* bawah melalui instrumen pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015-2016 disajikan dalam bentuk tabel berikut

No.	Intval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Lebih dari 19,30	1	4,16	Baik Sekali
2	17,50 - 19,29	7	29,16	Baik
3	15,70 - 17,49	7	29,16	Sedang
4	13,90 - 15,69	7	29,16	Kurang
5	Kurang dari 13,89	2	8,33	Kurang Sekali
	Jumlah	24	100%	

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat keterampilan *passing* bawah siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015-2016

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat keterampilan *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum yang berkategori sangat baik sebesar 4,16 %, baik sebesar 29,16 %, sedang sebesar 29,16%, kurang sebesar 29,16 % dan kurang sekali sebesar 8,33 %. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 16,66 maka tingkat keterampilan *passing* bawah siswa SD Negeri 2 Sidoharum masuk dalam kategori “Sedang”.Berikut adalah grafik ilustrasi penilaian keterampilan *passing* bawah



Gambar 6.Histogram Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016

B. Hasil Uji Reliabilitas Antar Rater

Pengujian reliabilitas antar rater dalam penelitian ini menggunakan bantuan jasa software komputer SPSS versi 16 dengan teknik uji *Cohen Kappa interrater reliabiliti*. Hasil uji reliabilitas antar *rater* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Reliabilitas antar *Rater*

Data	Nilai KK	Approx.sig	Keterangan
Rater 1&2	0,653	0	Baik

Hasil uji reliabilitas antara rater 1 dan rater 2 diketahui nilai kappa 0,653 sama dengan 0,6 dan nilai signifikan 0,000 menandakan bahwa nilai koefisiennya menunjukkan adanya korelasi. Sehingga dalam penelitian ini penilai (*rater*) 1 dan penilai (*rater*) 2 cukup saling konsisten. Penghitungan reliabilitas antar *rater* dipaparkan di lampiran

C. Pembahasan

Keterampilan adalah keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu gerakan baik kognitif, lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif dalam suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Keterampilan yang baik dalam permainan bolavoli adalah keterampilan yang mampu menunjang permainan bolavoli agar permainan tersebut dapat berjalan dengan baik. Keterampilan bermain bolavoli salah satunya adalah keterampilan *passing* bawah yaitu untuk penyajian bola ataupun mengontrol bola.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik keterampilan dasar yaitu sikap dan hasil *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang tingkat keterampilan *passing* bawah dengan pengamatan pada siswa

kelas V SD Negeri 2 Sidoharum tahun ajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah termasuk dalam kategori “sedang” hal ini karena ada siswa yang menguasai teknik *passing* bawah dengan sangat baik, sementara ada beberapa siswa yang belum menguasai teknik *passing* bawah bahkan masih ada siswa yang penguasaan teknik *passing* bawahnya kurang sekali.

Dari hal-hal tersebut maka diperlukan latihan yang terus menerus dan pembelajaran yang efektif agar siswa dapat menyerap dan meningkatkan keterampilan *passing* bawahnya sehingga dalam bermain bolavoli akan lebih baik. Didalam permainan bolavoli, teknik *passing* yang baik sangat berperan penting karena dengan teknik atau gerakan *passing* yang baik dan hasil *passing* yang akurat permainan akan lebih baik.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan *passing* bawah pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum adalah “sedang” dengan frekuensi sebanyak 7 atau 29,16 %, yang berkategori sangat baik sebanyak 1 atau 4,16 %, baik sebanyak 7 atau 29,16 %, kurang sebanyak 7 atau 29,16%, dan kurang sekali sebanyak 2 atau 8,33 %.

Hasil tersebut menyatakan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah masuk dalam kategori” sedang”merujuk pada nilai rata-rata atau *mean*. Hal ini menunjukkan keadaan yang dimiliki oleh siswa di lapangan. Keterampilan yang dimiliki tersebut menjadi bekal bagi siswa untuk bermain bolavoli dengan baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI HASIL PENELITIAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, dan peujian hasi penelitian, serta pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu penilaian keterampilan dasar *passing* bawah melalui tes pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari rata-rata kedua orang penilai penilaian (rater). Hasil rata-rata penilaian dari dua orang penilai menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kategori “baik sekali” presentase sebesar 4,16% (1 siswa), kategori baik 29,16 % (7siswa), kategori “sedang” 29,16 % (7 siswa), kategori “kurang” 29,16% (7 Siswa), dan kategori “kurang sekali” 8,33% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16,60,maka tingkat keterampilan *passing* bawah masuk kedalam kategori “sedang”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini dapat berimplikasi yaitu: sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran permainan bolavoli siswa V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015/2016, supaya pada saat pembelajaran siswa-siswa diharapkan berlatih dengan sungguh-sungguh khususnya yang berhubungan dengan keterampilan *passing* bawah dan guru olahraga dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efiesien sehingga kemampuan siswa dalam permainan bolavoli dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Terbatasnya waktu penelitian sehingga hanya melakukan satu kali tes pengamatan tanpa melakukan pengulangan.
2. Kondisi fisik siswa pada saat pengambilan data sehingga siswa tidak dapat secara maksimal melakukan *passing* bawah.
3. Subjektivitas pengisian penilaian oleh rater yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti karena peneliti tidak dapat mengontrol rater dalam mengisi penilaian melalui pengamatan, sehingga bisa saja rater kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi penilaian tersebut.
4. Instrumen yang dipakai dalam pengambilan data terlalu spesifik untuk ukuran anak Sekolah Dasar

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi..
2. Siswa harus mampu memperbaiki keterampilan *passing* bawahnya dengan melakukan latihan tambahan yang lebih fokus.
3. Pihak sekolah harus mampu menjembatani dalam proses perbaikan keterampilan agar siswa dapat bermain dengan baik.

4. Dunia pendidikan dewasa ini harus mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan anak di masa kini dalam dunia pendidikan dengan memberikan kesempatan anak berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya.
5. Bagi pembaca yang mungkin akan melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen yang hampir sama, akan lebih baik lagi jika item setiap aspek dikurangi, karena instrumen ini menurut peneliti terlalu detail dalam menilai gerakan ketrampilan *passing* bawah pada siswa Sekolah Dasar.
6. Akan lebih baik lagi jika instrumen pengambilan data pada penelitian ini di pakai dalam pengambilan data pada siswa Sekolah Menengah Pertama, atau tingkatan yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung, Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Arli Wijatmiko. (2012). Upaya Peningkatan Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Melalui Pendekatan Bermain Melempar Bola Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kebokura Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____ (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- _____ (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BNSP. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan-Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi (Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Tingkat SD/MI)*. Jakarta: Depdiknas.
- Indra, Pergiyanto. (2013). Tingkat Keterampilan Servis Bawah Dan Passing Bawah Bolavoli Mini Siswa Kelas V SD Negeri 7 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012 / 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- M. Mariyanto. (1996). *Permainan Bola Besar (Bolavoli)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Ngatman Soewito.(2011). *Materi Kuliah Tes, Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuril, Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Siti Safariatun. (2008). *Azas dan falsafah Pendidikan jasmani*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Subagyo,dkk. (2007). *Perencanaan Pembelajaran pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Unifersitas Terbuka

- Suharno, H.P. (1984). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. ed rev Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Abdi Guru, (2006). *Penjas Orkes Kelas V*. Semarang: Erlangga.
- Tisnowati, Tamat dan Moekarto Mirman. (2005). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Toto Subroto.(2008). *Permainan Bola Besar (Bolavoli dan sepakbola)*.Jakarta: Universitas Terbuka

LAMPIRAN

Lampiran 1.Surat Ijin Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 277/UN.34.16/PP/2016. 19 Mei 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Ka UPTD Kec. Sempor
Kab. Kebumen, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Madya Ari Wardana.
NIM : 12604227112.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2016.
Tempat/Obyek : SD Negeri 2 Sidoharum Kec. Sempor.
Judul Skripsi : Penilaian Keterampilan Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Tes Pengamatan pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 2 Sidoharum.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2.Surat permohonan ijin penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : MADYA ARI WARDANA

Nomor Mahasiswa : 126041227112

Program Studi : PGSD Penjas.

Judul Skripsi : PENILAIAN KETRAMPILAN PASSING
BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI TES
PENGAMATAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI
2 SIDOHARUM

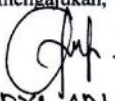
Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : MEI s.d

Tempat / Obyek : SD N 2 SIDOHARUM KEC. SEMPOR

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 MEI 2016
Yang mengajukan,


MADYA ARI WARDANA
NIM. 126.04.22.7.112

Mengetahui:

Kaprodi PGSD Pénjas



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Dosen Pembimbing



HARI YULIARTO, M.Kes.
NIP. 19670701.199412.1.001

Lampiran 3.Surt Keterangan Ijin Penelitian dari Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPTD DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SIDOHARUM

Ds Sidoharum, Kec Sempor, Kab Kebumen 54471

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 38 / 2016

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Nomor : 277/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 19 Mei 2016
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal / desain riset / usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan dan sekaligus mengijinkan untuk melaksanakan penelitian kepada:

Nama : Madya Ari Wardana
NIM : 12604227112
Program / Tingkat : Program Kelanjutan Studi / S1
Instansi / Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Insatansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Panjatan RT / 01 RW / 03 Kec.Karanganyar
Judul Penelitian : **PENILAIAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI TES PENGAMATAN PADA SISWA KELAS V SDN 2 SIDOHARUM TAHUN AJARAN 2015 / 2016**

Waktu penelitian : Bulan Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Kegiatan penelitian dilakukan di luar jam pelajaran.
2. Dilaksanakan sesuai prosedur penelitian,serta wajib menjaga tata tertib.
3. Surat keterangan ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat keterangan ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoharum, 20 Mei 2016

Kepala SD N 2 Sidoharum



Lampiran 4.Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS DIKORA UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SIDOHARUM
Ds Sidoharum, Kec Sempor, Kab Kebumen 54471

SURAT KETERANGAN
NO. 421.2/ 47 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sd Negeri 2 Sidoharum :

Nama : SAMINO,S.Pd.SD
NIP : 19630207 199102 1002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD N 2 Sidoharum

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa

Nama : Madya Ari Wardana
NIM : 12604227112
Jurusan : PKS PGSD Penjas
Instansi : FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk skripsi di SD Negeri 2 Sidoharum dengan judul "Penilaian Keterampilan Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Tes Pengamatan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidoharum Tahun Ajaran 2015 / 2016"

Yang dilaksanakan pada

Hari/Tanggal : Sabtu 21 Mei 2016
Tempat : SD Negeri 2 Sidoharum

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoharum, 1 Juni 2016



Lampiran 5. Daftar Nama Responden

N0	Nama Responden	Kelas	Sekolah
1	EDO PURWANTO	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
2	ELING DARMAWAN	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
3	ALYA FARIDATUN H	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
4	DAVID ADE	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
5	DIVANI WIDOMURTI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
6	DIMAS FANUR HIDAYAT	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
7	DWI AHNAF MUAFI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
8	FEBI AFDHIT Prasetyo	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
9	MEI LESTARI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
10	LUKI FERDANI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
11	SINDI WINARSIH	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
12	ZULI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
13	SRI SEPYANINGSIH	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
14	ASDITYA AURA	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
15	DIMAS ANUGERAH RASYID	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
16	ERTIN GRESYA	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
17	FERIYANTO	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
18	GAYUH FAIQ	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
19	MIFTAH M	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
20	PUTRI ANGGRAENI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
21	SAMUEL KRISTIANI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
22	SANDI	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
23	SISKA	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum
24	FINA	V(lima)	SD Negeri 2 Sidoharum

Lampiran 6

Tabel 6

Pedoman Penilaian *Passing* Bawah Bolavoli

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Sikap Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Kedua lutut ditekuk badan dibongkokkan.2. Salah satu kaki tumpu berada di depan.3. Menyatukan kedua telapak tangan dengan punggung tangan kanan diletakan di telapak tangan kiri dan posisi ibu jari sejajar sama panjang.4. Bentuk landasan dengan kedua lengan, siku sejajar dengan paha.5. Pandangan mata kearah bola.	1, 2, 3, 4, 5
2.	Sikap Saat Perkenaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima bola di depan badan.2. Perkenaan bola pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku (proksimal dari lengan).3. Lutut diluruskan bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan dari bawah ke depan atas tanpa menekuk siku.4. Berat badan dialihkan ke depan.5. Pinggul bergerak ke depan.	1, 2, 3, 4, 5
3.	Gerakan Lanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. Jari tangan tetap di genggam.2. Siku tetap terkunci.3. Landasan mengikuti bola ke arah sasaran.4. Pindah berat badan ke arah sasaran.5. Perhatikan bola bergerak kearah sasaran.	1, 2, 3, 4, 5
4.	Hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Arah bola lurus ke depan.2. Bola tepat sasaran.3. Akurat dalam mengirim bola.4. Bola mudah diterima.5. Laju bola melengkung / parabol.	1, 2, 3, 4, 5

Lampiran 7

Ketentuan pensekoran

1. Jika semua diskripsi dalam aspek yang dinilai dapat dilaksanakan maka nilainya 5.
2. Jika hanya 4 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 4.
3. Jika hanya 3 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 3.
4. Jika hanya 2 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 2.
5. Jika hanya 1 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 1.

Lampiran 8

Hasil penilaian rater 1

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH

Berilah tanda centang (✓) jika menurut pengamatan anda sesuai dengan kriteria yang ditampilkan siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum

Nama Pengamat : *Supriyadi. S.Pd.*

Status / Pekerjaan : *Guru Olahraga* Tanda Tangan Pengamat: 

NO	SUB JEK	Penilaian keterampilan <i>passing</i> bawah																				Skor Total
		Proses															Hasil					
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> bawah (skor 5)					Sikap saat perkenaan bola (skor 5)					Gerakan lanjutan (skor 5)					Hasil <i>passing</i> bawah (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	EP				✓					✓										✓	18	
2	ED				✓					✓										✓	20	
3	AF				✓					✓										✓	17	
4	DA				✓					✓										✓	18	
5	DW				✓					✓										✓	16	
6	DF				✓					✓										✓	18	
7	DAM				✓					✓										✓	19	
8	FA				✓					✓										✓	17	
9	ML				✓					✓										✓	18	
10	LF				✓					✓										✓	15	
11	SW				✓					✓										✓	14	
12	ZA				✓					✓										✓	19	
13	SS				✓					✓										✓	15	
14	AA				✓					✓										✓	17	
15	DAR				✓					✓										✓	17	
16	EG				✓					✓										✓	16	
17	F				✓					✓										✓	15	
18	GF				✓					✓										✓	19	
19	MM				✓					✓										✓	16	
20	PA				✓					✓										✓	17	
21	SK				✓					✓										✓	13	
22	SM				✓					✓										✓	15	
23	SA				✓					✓										✓	15	
24	FO				✓					✓										✓	16	

Lampiran 8

Pedoman penilaian Rater 2

Pedoman Penilaian *Passing Bawah Bolavoli*

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Sikap Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Kedua lutut ditekuk badan dibongkokkan.2. Salah satu kaki tumpu berada di depan.3. Menyatukan kedua telapak tangan dengan punggung tangan kanan diletakan di telapak tangan kiri dan posisi ibu jari sejajar sama panjang.4. Bentuk landasan dengan kedua lengan, siku sejajar dengan paha.5. Pandangan mata kearah bola.	1, 2, 3, 4, 5
2.	Sikap Saat Perkenaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menerima bola di depan badan.2. Perkenaan bola pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas diantara pergelangan tangan dan siku (proksimal dari lengan).3. Lutut diluruskan bersamaan dengan mengayunkan kedua lengan dari bawah ke depan atas tanpa menekuk siku.4. Berat badan dialihkan ke depan.5. Pinggul bergerak ke depan.	1, 2, 3, 4, 5
3.	Gerakan Lanjutan	<ol style="list-style-type: none">1. Jari tangan tetap di genggam.2. Siku tetap terkunci.3. Landasan mengikuti bola ke arah sasaran.4. Pindah berat badan ke arah sasaran.5. Perhatikan bola bergerak kearah sasaran.	1, 2, 3, 4, 5
4	Hasil	<ol style="list-style-type: none">1. Arah bola lurus ke depan.2. Bola tepat sasaran.3. Akurat dalam mengirim bola.4. Bola mudah diterima.5. Laju bola melengkung / parabol.	1, 2, 3, 4, 5

Lampiran 9 pedoman penilaian rater 2

Ketentuan pensekoran

1. Jika semua diskripsi dalam aspek yang dinilai dapat dilaksanakan maka nilainya 5.
2. Jika hanya 4 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 4.
3. Jika hanya 3 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 3.
4. Jika hanya 2 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 2.
5. Jika hanya 1 diskripsi yang dapat dilaksanakan dalam aspek penilaian maka nilainya 1.

Lampiran 10

Hasil penilaian rater 2

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH

Berilah tanda centang (✓) jika menurut pengamatan anda sesuai dengan kriteria yang ditampilkan siswa kelas V SD Negeri 2 Sidoharum

Nama Pengamat : Prasetyo Budi S.Pd.

Status / Pekerjaan : Guru Olahraga Tanda Tangan Pengamat:

NO	SUB JEK	Penilaian keterampilan <i>passing</i> bawah																				Skor Total
		Proses															Hasil					
		Sikap awal melakukan <i>passing</i> bawah (skor 5)					Sikap saat perkenaan bola (skor 5)					Gerakan lanjutan (skor 5)					Hasil <i>passing</i> bawah (skor 5)					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	EP				✓					✓										✓	19	
2	ED				✓						✓									✓	20	
3	AF				✓					✓										✓	17	
4	DA				✓					✓										✓	18	
5	DW				✓					✓										✓	16	
6	DF				✓					✓										✓	18	
7	DAM				✓					✓										✓	19	
8	FA				✓					✓										✓	17	
9	ML				✓					✓										✓	17	
10	LF				✓				✓					✓						✓	15	
11	SW				✓				✓					✓					✓		13	
12	ZA				✓				✓						✓					✓	19	
13	SS				✓				✓						✓					✓	15	
14	AA				✓				✓						✓					✓	17	
15	DAR				✓				✓						✓					✓	17	
16	EG				✓				✓					✓						✓	15	
17	F				✓				✓						✓					✓	15	
18	GF				✓				✓						✓					✓	19	
19	MM				✓				✓						✓					✓	15	
20	PA				✓				✓						✓					✓	17	
21	SK				✓				✓						✓					✓	14	
22	SM				✓				✓					✓						✓	15	
23	SA				✓				✓					✓						✓	14	
24	F0				✓				✓					✓						✓	16	

Lampiran 11.Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Rater 1

Tabel 10: Penilaian Rater 1

RETER 1

N O	SUB JEK	Penilaian keterampilan passing bawah															T S K O R				
		Proses										Hasil									
		Sikap awal melakukan passing bawah (skor 5)					Sikap saat perkenaan Bola (skor 5)					Gerakan lanjutan (skor 5)									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4
1	EP				5				4					4						5	18
2	ED				5					5				5						5	20
3	AF				5				4					4					4		17
4	DA				5				4					4						5	18
5	DW				4				4					4					4		16
6	DF				4				4						5					5	18
7	DA				5				4						5					5	19
8	FA				5				4					4					4		17
9	ML				5				4						5				4		18
10	LF				4				3					4					4		15
11	SW				4				3					3					4		14
12	ZA				5				4						5					5	19
13	SS				4				3					4					4		15
14	AA				5				4					4					4		17
15	DAR				5				4					4					4		17
16	EG				5				4				3						4		16
17	F				4				4				3						4		15
18	GF				5				4						5				5		19
19	MM				5				4				3						4		16
20	PA				5				4					4					4		17
21	SK				4				3				3				3				13
22	SM				4				4				3						4		15
23	SA				4				4				3						4		15
24	FO				5				3					4					4		16

Lampiran 12.Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Rater 2

Tabel 11:Penilaian Rater 2

RETER 2

N O	SUB JEK	Penilaian keterampilan passing bawah																				T S K O R		
		Proses															Hasil							
		Sikap awal melakukan passing bawah (skor 4)					Sikap saat perkenaan bola (skor 4)					Gerakan lanjutan (skor 4)					(skor 4)							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	EP				5				4					5					5				5	19
2	ED				5					5					5								5	20
3	AF				5				4					4								4		17
4	DA				5				4					4									5	18
5	DW				4				4					4								4		16
6	DF				4				4						5								5	18
7	DAM				5				4						5								5	19
8	FA				5				4					4								4		17
9	ML				5				4					4								4		17
10	LF				4				3					3								4		14
11	SW				4				3					3							3			13
12	ZA				5				4						5								5	19
13	SS				4				3						4							4		15
14	AA				5				4					4								4		17
15	DAR				5				4					4								4		17
16	EG				4				4					3								4		15
17	F				4				3					4								4		15
18	GF				5				4						5								5	19
19	MM				4				4					3								4		15
20	PA				4				4					4									5	17
21	SK				4				3					4							3			14
22	SM				4				4					3								4		15
23	SA				4				4					3							3			14
24	FO				5				4					3								4		16

**Lampiran 13.Deskriptif Statistik dari Data Rater 1
Data Hasil Penilaian**

No	Nama	Rater 1	Rater 2	Σ	Rata-rata
1	EP	18	19	37	18,5
2	E D	20	20	40	20
3	AF	17	17	34	17
4	DA	18	18	36	18
5	DW	16	16	32	16
6	DF	18	18	36	18
7	DAM	19	19	38	19
8	FA	17	17	34	17
9	ML	18	17	35	17,5
10	LF	15	15	30	15
11	SW	14	13	27	13,5
12	ZA	19	19	38	19
13	SS	15	15	30	15
14	AA	17	17	34	17
15	DAR	17	17	34	17
16	EG	16	15	31	15,5
17	F	15	15	30	15
18	GF	19	19	38	19
19	MM	16	15	31	15,5
20	PA	17	17	34	17
21	SK	13	14	27	13,5
22	SM	15	15	30	15
23	SA	15	14	29	14,5
24	FO	16	16	32	16

Tabel 12: Data Hasil Penilaian

Lampiran 14.Deskriptif Statistik dari Data Rater 2

Statistics

Data rata-rata antara rater 1 dan2

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		16.6042
Median		17.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		1.80566
Minimum		13.50
Maximum		20.00
Sum		398.50

Tabel 13: Deskriptif Statistik dari Data Rata-Rata antara Rater 1 dan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13.5	2	8.3	8.3	8.3
14.5	1	4.2	4.2	12.5
15	4	16.7	16.7	29.2
15.5	2	8.3	8.3	37.5
16	2	8.3	8.3	45.8
17	5	20.8	20.8	66.7
17.5	1	4.2	4.2	70.8
18	2	8.3	8.3	79.2
18.5	1	4.2	4.2	83.3
19	3	12.5	12.5	95.8
20	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Tabel 14: Frekuensi Data Rata-Rata antara Rater 1 dan 2

Lampiran 15: Uji Kategori

No.	Interval Skor Kemampuan Motorik	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD > X < M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD > X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD > X < M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Tabel 15: Tabel Uji Kategori

No.	Intval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Lebih dari 19,30	1	4,16	Baik Sekali
2	17,50 - 19,29	7	29,16	Baik
3	15,70 - 17,49	7	29,16	Sedang
4	13,90 - 15,69	7	29,16	Kurang
5	Kurang dari 13,89	2	8,33	Kurang Sekali
	Jumlah	24	100%	

Tabel 16: Hasil Distribusi Uji Kategori

Lampiran 16. Uji Reliabilitas Rater 1 dan Rater 2

VAR00001 * VAR00002 Crosstabulation

Count		VAR00002								Total
		13	14	15	16	17	18	19	20	
VAR00001	13	0	1	0	0	0	0	0	0	1
	14	1	0	1	0	0	0	0	0	2
	15	0	0	4	2	0	0	0	0	6
	16	0	0	0	2	0	0	0	0	2
	17	0	0	0	0	5	1	0	0	6
	18	0	0	0	0	0	2	0	0	2
	19	0	0	0	0	0	1	3	0	4
	20	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Total		1	1	5	4	5	4	3	1	24

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR00001 * VAR00002	24	100.0%	0	.0%	24	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.653	.106	7.640	.000
N of Valid Cases		24			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Tabel 17: Uji Reliabilitas data Rater 1 dan Rater 2

Lampiran 17.Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

NO	Nama	Nilai	Kategori
1	EP	18,5	Baik
2	E D	20	Baik Sekali
3	AF	17	Sedang
4	DA	18	Baik
5	DW	16	Sedang
6	DF	18	Baik
7	DAM	19	Baik
8	FA	17	Sedang
9	ML	17,5	Baik
10	LF	15	Kurang
11	SW	13,5	Kurang Sekali
12	ZA	19	Baik
13	SS	15	Kurang
14	AA	17	Sedang
15	DAR	17	Sedang
16	EG	15,5	Kurang
17	F	15	Kurang
18	GF	19	Baik
19	MM	15,5	Kurang
20	PA	17	Sedang
21	SK	13,5	Kurang Sekali
22	SM	15	Kurang
23	SA	14,5	Kurang
24	F0	16	Sedang

Tabel 18:Rangkuman Hasil Uji Kategori

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 21: Dokumentasi penelitian



Lampiran 22: Dokumentasi penelitian

